

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)
DI SMK YAYASAN IBU KARTINI SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Neni Ferina

NIM : 5401409126

Jurusan/Prodi : TJP/PKK Konsentrasi Tata Boga

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah



Dra. Wahyuningsih. M.Pd

NIP. 196008081986012001



Dra. Hj. Zahrotul Muna

NIP. 196108141989032005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalam Lapangan II (PPL II) di SMK Ibu Kartini Semarang pada tanggal 20 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL II, maka penulis menyusun laporan PPL II sebagai tugas mahasiswa praktikan.

Dengan selesainya Ppl ini, penulis sampaikan terimakasih kepada berbagai pihak, yaitu :

1. Dra. Hj. Rr. Isnardwijanti, selaku guru pamong PPL di SMK Ibu Kartini
2. Dr. Hj. Asih Kuswardinah, M. Pd, selaku dosen pembimbing PPL
3. Dra. Hj. Zahrotulmuna, selaku kepala sekolah SMK Ibu Kartini Semarang
4. Dra. Wahyuningsih, S. Pd, M. Pd, selaku dosen koordinator PPL
5. Mudhlor. S.pd, selaku koordinator guru pamong SMK Ibu Kartini Semarang.
6. Seluruh guru dan staf karyawan SMK Ibu Kartini Semarang
7. Siswa dan Siswi SMK Ibu Kartini Semarang
8. Teman – teman PPL di SMK Ibu Kartini Semarang

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bermanfaat diharapkan untuk bahan intropeksi dan menambah pengetahuan, pengalaman serta wawasan penulis. Demikian laporan PPL II yang dapat penulis susun, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 20 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii	
KATA PENGANTAR.....	iii	
DAFTAR ISI.....	iv	
DAFTAR LAMPIRAN.....	v	
BAB I. PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang.....	1	
B. Tujuan.....	2	
C. Manfaat.....	2	
D. Metode Pelaksanaan	2	
BAB II. LANDASAN TEORI		4
A. Dasar Hukum.....	4	
B. Perencanaan Pembelajaran	4	
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	6	
D. Persyaratan dan Tempat	6	
BAB III. PELAKSANAAN		8
A. Waktu	8	
B. Tempat.....	8	
C. Tahapan Kegiatan.....	8	
D. Materi Kegiatan.....	9	
E. Proses Pembimbingan	11	
F. Guru Pamong	12	
G. Dosen	13	
BAB IV. PENUTUP		14
A. Simpulan.....	14	
B. Saran.....	14	
REFLEKSI DIRI.....	15	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana kegiatan praktikan di sekolah latihan
2. Daftar presensi mahasiswa PPL
3. Jadwal piket mahasiswa PPL
4. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
5. Daftar hadir dosen koordinator PPL
6. Kartu bimbingan
7. Jadwal pelajaran
8. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender pendidikan tahun pelajaran 2010/2011
 - b. Program semester
 - c. Jadwal mengajar
 - d. Silabus
 - e. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - f. Daftar hadir siswa
 - g. Soal ulangan harian
 - h. Daftar nilai siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, telah menuntut untuk dapat mengikuti segala perkembangan tersebut, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan penyelenggaraan pendidikan, baik itu pendidikan formal, informal, maupun non formal. Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi tiap manusia, sebab dengan adanya pendidikan mereka akan lebih efektif untuk menyelenggarakan kegiatan belajar.

Berkaitan dengan pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, pemerintah telah melakukan berbagai upaya agar pendidikan dapat berjalan dan berhasil baik, salah satunya adalah peraturan perundang – undangan yang berkaitan dengan pendidikan. Guru merupakan kunci pokok keberhasilan dan pendidikan, karena di zaman yang serba modern dengan segala perkembangan teknologi, guru dituntut untuk mempunyai profesionalisme yang tinggi sehingga mereka diharapkan dapat membawa peserta didiknya menuju tercapainya pendidikan nasional.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan di perguruan tinggi Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. UNNES selain menyiapkan tenaga terampil setiap disiplin ilmu yang ditekuni dan dipelajari juga menyiapkan tenaga kependidikan yang dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP).

Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Program Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berisi tentang kegiatan observasi dan praktik mengajar di sekolah latihan. Program PPL II merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa kependidikan ke dalam dunia pendidikan secara langsung. Dalam kegiatan ini mereka dapat mempraktikkan apa yang telah didapat di bangku kuliah mengenai profesi keguruan

dan pendidikan, serta memperoleh wawasan yang lebih banyak lagi tentang kependidikan.

Dasar PPL II

1. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/02/2003 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. SK Dirjen Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se - Indonesia.
3. Hasil Kerja sama kemitraan PGSM Depdikbud dengan Universitas Lembaga Pendidikan Luar Negeri, Universitas Negeri Semarang dengan Deakin University, Melbourne Australia.

B. Tujuan PPL

Seperti program – program lainnya, Program Pengalaman Lapangan II juga memiliki tujuan – tujuan sebagai berikut :

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL II di SMK Yayasan Ibu Kartini Semarang bermanfaat untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi yang selayaknya dimiliki oleh seorang pendidik, yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan, dalam rangka mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik yang berkualitas.

D. Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PPL II ini kami para mahasiswa praktikan melakukan beberapa metode pendekatan untuk mencapai apa yang kami harapkan secara maksimal. Metode pendekatan yang kami lakukan antara lain adalah :

1. Metode wawancara : Metode ini dilakukan dengan berwawancara dengan berbagai pihak sekolah mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan pendidikan disekolah tersebut.
2. Metode observasi : Metode ini dilakukan dengan mendatangi obyek kami kehendaki untuk mengetahui secara langsung kondisinya. Obyek yang kami maksud meliputi laboratorium, perpustakaan dan lain-lain.
3. Metode pengajaran : Metode dimana kami melaksanakan semua tugas guru dalam memberikan pengajaran di sekolah sebagai wahana untuk memberikan pelatihan kepada kami tentang dunia pendidikan yang sebenarnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - a) Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
 - a. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Perencanaan Pembelajaran

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, yaitu untuk menentukan :

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu tersebut berdasarkan :

- 1) Kalender Pendidikan
- 2) Susunan program kurikulum
- 3) Bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

b. Komponen Utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

2. Program Semesteran

Program semesteran merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

3. Rencana Pembelajaran

Program rencana pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

a. Fungsi

Agar berjalan lebih efektif dan efisien fungsi dari rencana pembelajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar

b. Komponen Utama

- 1) Tujuan pembelajaran
- 2) Materi pelajaran
- 3) Kegiatan pembelajaran
- 4) Penilaian proses belajar
- 5) Alokasi waktu

C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)

- a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
- b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL II)

- a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
- b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

D. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

- Persyaratan mengikut PPL I:
 1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
 2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
 3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.
- Persyaratan mengikuti PPL II:
 1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
 2. Telah mengikuti PPL I.
 3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS komulatif.
- Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan :
 1. Menunjukkan bukti pembayaran SPP.
 2. Menunjukkan bukti pemb ayaran biaya PPL.

Mengisi formulir pendaftaran.

Menyerahkan dua lembar pasfoto berwarna terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari Selasa tanggal 13 Agustus 2012 s.d. tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu:

1. Hari Senin s.d. Rabu dimulai jam 07. 00 sampai jam 14. 15 WIB
2. Hari Kamis dimulai jam 07. 00 sampai jam 13. 30 WIB
3. Hari Jumat jam 07. 00 – 11. 20 WIB, dan
4. Hari Sabtu dimulai jam 07. 00 sampai jam 12. 45 WIB

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain ekstra kurikuler dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMK Ibu Kartini Semarang, Jl. Imam Bonjol No.199 Semarang, Telp. (024) 543512.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL I tahun 2012 di SMK Ibu Kartini Semarang dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 jam 10.00 WIB. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi PPL I yang berlangsung selama kurang lebih 2 minggu.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 8 - 12 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar.

Di SMK Ibu Kartini Semarang, mahasiswa praktikan bidang studi Tata Boga

melaksanakan latihan mengajar di kelas Xa1 dan Xa2 serta Xia1 dan XIA2. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama delapan kali pertemuan. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Secara keseluruhan PPL I dan II dilaksanakan kurang lebih selama 12 minggu.

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMK Ibu Kartini Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Materi Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Mandiri)

Mahasiswa diberi tugas untuk melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang pendidik di sekolah yang baik. Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar seluruh isi kelas. Pelatihan mengajar mandiri ini guru praktikan harus benar – benar menjadi seorang guru yang baik, sehingga secara mandiri kegiatan belajar mengajar ini dapat berhasil, yaitu penyimpanan materi dapat diterima oleh siswa secara efisien dan efektif, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran, karena kami harus mempersiapkan segala sesuatu dalam kaitan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) diantaranya :

- a. Menyiapkan satuan pelajaran atau job sheet.

- b. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan
- c. Menentukan metode yang tepat untuk digunakan.
- d. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk dapat menguasai materi dan kelas. Hal tersebut dilakukan untuk membiasakan diri siswa agar mampu menangkap pelajaran dengan baik dan tidak meremehkan Guru Praktikan, karena dengan begitu siswa akan lebih menghargai Guru Praktikan dan juga akan lebih mudah dalam penguasaan kelas.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

➤ Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran adalah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa pengecekan pekerjaan rumah siswa dan melakukan pembelajaran ulang jika diperlukan, atau juga guru memberikan contoh – contoh konkrit yang dapat membawa siswa menuju pokok bahasan yang akan dipelajari. Guru mengecek pekerjaan dan mengajar ulang bagian – bagian materi pembelajaran pekerjaan dan mengajar ulang bagian – bagian materi pelajaran yang dianggap sukar oleh siswa, dengan maksud untuk mengetahui kesiapan siswa didalam melanjutkan pelajaran berikutnya.

➤ Komunikasi dengan Siswa

Guru yang berhasil adalah seorang yang efektif yang mampu mengkomunikasikan kegiatan kelas Mc. Dermott (1982) menyatakan bahwa pengajaran merupakan kegiatan yang bersifat menekan. Pengajaran memerlukan unjuk kerja sama dengan individu namun demikian, guru bervariasi dalam melakukan penekanan.

➤ Penggunaan Metode Pelajaran

Metode pelajaran perlu digunakan oleh guru agar siswa dapat menerima

secara maksimal materi yang diajarkan, sehingga akan menimbulkan komunikasi dua arah yang mana informasi dari guru dapat diterima oleh siswa, kemudian siswa juga dapat memberikan balikan sesuai dengan informasi yang diterimanya.

Ada beberapa metode pembelajaran antara lain : metode ceramah, metode tanya jawab, metode penguasaan tutorial, *problem solving*, dan diskusi.

➤ **Penggunaan Media Pembelajaran**

Media pelajaran yang digunakan dalam pelajaran bidang keahlian Tata Boga dan Tata Busana sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran. Dalam materi pelajaran kelas media yang selalu ada yaitu alat tulis, papan tulis, buku pelajaran, sedangkan pada materi pelajaran praktik media yang digunakan disesuaikan dengan pokok bahasan yang disampaikan, sehingga siswa dapat memahami teori yang telah disampaikan dengan sebaik-baiknya.

➤ **Variasi Dalam Pembelajaran**

Dalam pembelajaran seorang guru perlu melakukan variasi agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran. Pada dasarnya siswa akan cepat bosan apabila menerima suatu materi yang butuh pemikiran yang berat, tanpa adanya unsur variasi guru dalam penyampaian materi. Variasi – variasi tersebut dapat berupa humor, pengolahan inotasi, pengucapan kata, kuis, penekanan -penekanan pada materi yang dianggap penting sehingga mudah dipahami serta pemanfaatan media bantu sebagai sarana penjelasan materi.

➤ **Memberikan Pertanyaan**

Pemberian pertanyaan yang ditujukan kepada siswa disesuaikan atau dikaitkan dengan materi yang disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap dari masing – masing siswa pada materi yang disampaikan, jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik, maka guru dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

➤ **Menilai Hasil Belajar**

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar

untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif, melalui evaluasi, guru memiliki kesempatan memperoleh balikan untuk mengembangkan program tahap berikutnya.

➤ **Memberikan Balikan**

Guru menjelaskan balikan pada siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu – ragu terhadap jawaban yang telah diajukan, guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

➤ **Menutup Pelajaran**

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan review materi pembelajaran dalam bentuk teori maupun praktik. Pada umumnya guru memberikan simpulan dari materi yang telah diajarkan kepada siswanya. Dalam pelajaran bentuk praktik misalnya, sambil melakukan pengamatan terhadap kegiatan praktik yang dilakukan siswa, guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bimbingan dalam membuat satuan pelajaran dan cara mengelola kelas yang baik, serta cara memberikan evaluasi yang baik.

Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

F. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Tata Boga adalah Dra. Hj. Rr. Isnardwijanti Beliau merupakan salah satu guru lama di SMK Ibu

Kartini Semarang. Jadi beliau telah memiliki bekal pengalaman dan ilmu yang cukup banyak sebagai seorang guru. Apalagi beliau merupakan lulusan program kependidikan sehingga mendapatkan matakuliah dasar kependidikan yang merupakan ilmu dasar bagi seorang guru dalam mengajar seperti profesi kependidikan, evaluasi pembelajaran, dasar-dasar proses pembelajaran, dan perkembangan peserta didik. Walaupun begitu kami berdiskusi dan belajar bersama untuk menambah wawasan kami. Beliau juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Tata Boga adalah Dra. Asih Kuswardinah. M.pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan baik.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMK Ibu Kartini Semarang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Program Pengalaman Lapangan II (PPL II) sangat diperlukan oleh mahasiswa kependidikan untuk memberikan pandangan mengenai dunia pendidikan sebenarnya, dimana mahasiswa dapat memahami kurikulum yang ada dan mempersiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang ada.
2. PPL II membantu mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan bagaimana menjadi pendidik profesional, dan mempersiapkan diri menghadapi kondisi realita sekolah yang mereka geluti setelah lulus.
3. SMK Yayasan Ibu Kartini Semarang sudah cukup baik keadaan dan kondisi fisiknya, namun masih perlu perbaikan diberbagai segi guna meningkatkan kualitas sekolah.

B. Saran

1. Mahasiswa PPL II hendaknya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik sehingga tujuan PPL II dapat tercapai.
2. Mahasiswa PPL hendaknya dapat memanfaatkan sebaik – baiknya kegiatan PPL sebagai bekal untuk terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
3. Kerja sama antara UNNES dan Sekolah latihan khususnya SMK Yayasan Ibu Kartini Semarang hendaknya dapat berjalan dengan baik, sehingga SMK Yayasan Ibu Kartini Semarang dapat menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun – tahun berikutnya.
4. Media Pembelajaran merupakan sarana yang sangat membantu untuk kelancaran proses belajar mengajar, oleh karena itu SMK Yayasan Ibu Kartini Semarang hendaknya dapat melengkapi media pembelajaran pada semua mata diklat, tidak hanya pada bidang – bidang tertentu.

REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori atau praktek yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 juni – 12 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dimulai pada tanggal 13 Agustus - 20 Oktober 2012 di SMK Ibu Kartini Semarang yang beralamat Jl. Imam Bonjol No.199 Semarang. PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mahasiswa praktikan mengampu mata pelajaran Pengelolaan Usaha Jasa Boga Kelas XI dan Melayani Makanan dan Minuman Kelas X, berdasarkan kelas yang diampu oleh guru pamong. Setelah melakukan observasi berkenaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, mahasiswa praktikan dapat mengetahui kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pengelolaan Usaha Jasa Boga dan Melayani Makanan dan Minuman di SMK Ibu Kartini Semarang. Kelemahan tersebut, dilihat dari siswa kurang mampu menguasai materi yang disampaikan oleh gurunya; seperti kurang memperhatikan guru saat menjelaskan praktek maka siswa banyak kebingungan pada saat praktek.

b. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kekuatan yang dimiliki oleh siswa SMK Ibu Kartini Semarang dalam

pembelajaran Pengelolaan Usaha Jasa Boga dan Melayani Makanan dan Minuman adalah siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk melakukan praktek secara langsung. Inilah yang membuat Praktikan merasa senang dengan sikap yang dimiliki oleh para siswa tersebut.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PMB di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Ibu Kartini Semarang cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, gedung, ruang kelas, lab komputer, lab multimedia, perpustakaan yang mendukung.

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan II, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di SMK Ibu Kartini Semarang yaitu Dra.Hj. Rr. Isnardwijanti. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan oleh beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Ibu Kartini Semarang

Pembelajaran di SMK Ibu Kartini Semarang dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang baik. Terutama mata pelajaran Pengelolaan Usaha Jasa Boga dan Melayani Makanan dan Minuman yang telah diamati oleh praktikan dalam pembelajaran praktek secara langsung. Dalam pembelajaran didukung oleh fasilitas yang dapat membantu siswa melakukan pembelajaran praktek langsung.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

6. Saran pengembangan bagi SMK Ibu Kartini Semarang dan UNNES

SMK Ibu Kartini Semarang adalah salah satu sekolah yang berakreditasi dengan didukung oleh kepala sekolah, para guru, TU, karyawan, siswa maupun lingkungannya sendiri, hanya ada beberapa peralatan yang belum dapat digunakan oleh guru dan terbatasnya media pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar.

Bagi Unnes sebagai lembaga pendidikan yang mencetak lulusan calon guru yang profesional dan mampu berkembang serta mengembangkan masyarakat hendaknya lebih banyak melakukan latihan pengajaran di kelas misalnya kuliah micro teaching lebih diperhatikan agar mahasiswa mempunyai bekal sebelum terjun ke sekolah latihan.